

Workshop Ekonomi Kreatif Pembuatan Aksesoris Kerajinan Tangan Kalung Masker

¹Arief Herdiansah, ²Ri Sabti Septarini, ³Nofitri Heriyani, ⁴Ali Firdaus

^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Informatika/Universitas Muhammadiyah Tangerang/Jl Perintis Kemerdekaan I
Babakan No.33, telp (021) 5537198

e-mail: ¹arief_herdiansah@umt.ac.id, ²risabtis@ft-umt.ac.id, ³nofitri.heriyani@ft-umt.ac.id,
⁴alifirdaus@ft-umt.ac.id

Abstrak

Pandemi virus Covid-19 telah memberikan dampak negatif bagi perekonomian masyarakat, saat ini banyak warga masyarakat kelurahan Batuaceper Kota Tangerang mengalami penurunan pendapatan karena aktifitas mencari rezeki yang terbatas akibat diberlakukannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang diberlakukan pemerintah Indonesia selama masa pandemi. Sebagian keluarga warga kelurahan Batuaceper Kota Tangerang saat ini telah terjerat hutang dari bank keliling sebagai solusi cepat untuk memenuhi kebutuhan dan kekurangan biaya kehidupan sehari-hari. Untuk dapat meningkatkan sumber penghasilan keluarga, peneliti melakukan kegiatan *workshop* ekonomi kreatif pembuatan kerajinan tangan kalung masker khususnya ibu-ibu warga kelurahan Batuaceper. Kegiatan *workshop* diharapkan dapat memicu ide kreatifitas, keahlian dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan ibu-ibu warga kelurahan Batuaceper sehingga dapat memberikan sumber penghasilan tambahan pada masa pandemi covid-19 saat ini.

Kata Kunci: Pandemi, Covid-19, *Workshop*, Ekonomi kreatif, Kerajinan tangan

Abstract

The Covid-19 virus pandemic has had a negative impact on the economy, currently many people in the Batuaceper sub-district, Tangerang City, are experiencing a decrease in income due to limited income-seeking activities due to the implementation of PPKM (Enforcement of Community Activity Restrictions) that the Indonesian government has imposed during the pandemic. Some families from the Batuaceper sub-district, Tangerang City, are currently in debt from illegal banks as a quick solution to meet their needs and lack of daily living expenses. To be able to increase the source of family income, the researchers conducted a creative economy workshop on making masks necklaces, especially for women from Batuaceper village. The workshop activities are expected to trigger creative ideas, skills and foster the entrepreneurial spirit of the women of the Batuaceper village so that they can provide additional sources of income during the pandemic covid-19 situation.

Keywords: *Pandemic, Covid-19, Workshop, Creative economy, Handicraft*

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi virus Covid-19 saat ini banyak warga masyarakat menengah ke bawah merasakan dampaknya, terutama dampak ekonomi yang ditimbulkan, karena sebagian besar masyarakat dari golongan tersebut mengalami penurunan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari.

Pemerintah melalui beberapa instansi yang dimiliki telah memberikan beberapa bantuan sosial yang disalurkan untuk dapat membantu masyarakat dari kalangan tersebut dengan memberikan bantuan tunai untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk keperluan modal kerja.

Kondisi perekonomian yang kurang baik saat ini semakin membuat banyak masyarakat terjebak dalam peminjaman uang melalui bank keliling. Bagi masyarakat menengah ke bawah yang berkeinginan memenuhi tambahan kebutuhan sehari-hari

tidaklah mudah melakukan peminjaman dari lembaga peminjaman resmi karena berbagai faktor. Situasi tersebut membuat sebagian masyarakat di sejumlah daerah termasuk di tempat tim Universitas Muhammadiyah Tangerang melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat juga banya yang mengandalkan jasa "bank keliling" atau pihak yang menawarkan pinjaman dengan bunga cukup tinggi tetapi prosesnya cepat dan pembayarannya dapat dilakukan harian.

Untuk dapat menambah *income*/pemasukan pendapatan masyarakat warga kelurahan Batucapeper, tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Tangerang berinisiatif untuk melakukan program pelatihan (*workshop*) pembuatan kerajinan tangan aksesoris kalung/konektor masker, yang diharapkan dapat membantu masyarakat di tempat dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat tumbuh jiwa kewirausahaan, dapat meningkatkan keterampilan membuat kerajinan tangan yang pada akhirnya dapat memasarkan produk hasil kerajinan tangan tersebut untuk menambah sumber penghasilan keluarga. Kewirausahaan diyakini merupakan salah satu jalan keluar memecahkan permasalahan pengangguran, keterbatasan kesempatan memperoleh kerja dan mengurangi kemiskinan, hal ini menjadi *issue* utama negara berkembang termasuk Indonesia (Hasan, 2020). Workshop merupakan sebuah metode pelatihan pembelajaran secara langsung yang diberikan tutor (pelatih) kepada peserta dengan pembelajaran teori dan praktek sehingga *output* yang dihasilkan akan sesuai tujuan pelatihan tersebut dilaksanakan.

Pada kegiatan pelatihan (*workshop*) juga diajarkan pembelajaran berkaitan dengan pemasaran digital dan pentingnya menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Menjaga kualitas atau proses QC (*Quality Control*) adalah proses penting pada sebuah rantai produksi, karena proses ini akan menjaga mutu kualitas produk yang dihasilkan tetap sesuai dengan standar kualitas produk sesuai keinginan *customer* (Herdiansah et al., 2019).

Untuk proses pemasaran pada kegiatan ini juga diajarkan bagaimana cara memasarkan produk kerajinan tangan yang dihasilkan dengan pemanfaatan teknologi informasi yaitu dengan *digital marketing*. Pemanfaatan teknologi informasi untuk pemasaran usaha sangat penting (Arkeman & Suparno, 2013), pemasaran berbasis digital merupakan metode pemasaran yang sesuai dengan usaha umkm (Herdiansah et al., 2020). Pemasaran digital merupakan bagian dari e-bisnis dan merupakan metode pemasaran produk yang dihasilkan dengan pemanfaatan teknologi informasi yang efektif, efisien serta dapat menjangkau area pasar yang lebih luas. Aktifitas ekonomi kreatif warga masyarakat diharapkan dapat menumbuhkan unit usaha kecil di kalangan masyarakat, sebagaimana diketahui usaha kecil adalah salah satu tumpuan untuk menjalankan strategi membuat sebuah usaha yang mandiri, sehat, kuat, dan berdaya saing sehingga dapat turut serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memperbesar terciptanya lapangan kerja (Sukirman, 2017).

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Workshop (pelatihan) ekonomi kreatif pembuatan kerajinan tangan kalung masker dilaksanakan di aula terbuka kantor kecamatan Batuaceper Kota Tangerang pada hari minggu 3 oktober 2021. *Workshop* ekonomi kreatif dilaksanakan pukul 08:00 - 14:00 WIB.

B. Khalayak Sasaran

Sasaran aktifitas *Workshop* (pelatihan) ekonomi kreatif pembuatan kerajinan tangan kalung masker adalah ibu-ibu rumah tangga warga kelurahan Batuaceper Kota Tangerang, yang berminat untuk belajar meningkatkan kemampuan/jiwa kewirausahaan dan keterampilan dalam membuat kerajinan tangan.

C. Metode Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan *workshop* (pelatihan) ekonomi kreatif pembuatan kerajinan tangan kalung masker dilaksanakan dengan menggunakan beberapa pendekatan yaitu: menggunakan metode seminar dengan penyampain materi-materi pelatihan mulai dari penyampaian informasi berkaitan dengan ekonomi kreatif dan kewirausahaan, informasi berkaitan dengan bahan baku pembuatan kerajinan tangan kalung masker serta informasi tentang metode pemasaran hasil produksi menggunakan pemanfaat teknologi informasi antara lain *instagram*, *facebook*, *whats apps* dan *market place* sebagaimana gambar 1.



Gambar 1. Penyampain materi (teori) *workshop* ekonomi kreatif dan digital marketing



Gambar 2. *Workshop* ekonomi kreatif pembuatan kerajinan tangan kalung masker

Workshop (pelatihan) pemberian kemampuan dan keterampilan pembuatan kerajinan tangan kalung masker dilaksanakan setelah pembelajaran atau penyampaian materi tentang *workshop* ekonomi kreatif, kewirausahaan dan *digital marketing*. Pelaksanaan aktifitas tersebut diikuti oleh seluruh peserta dengan pendampingan langsung dari para tutor (pelatih) yang memiliki kemampuan dalam membuat kerajinan tangan kalung masker sebagaimana gambar 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Heading 1)

A. Program Perencanaan Pelatihan

Dalam menjalankan kegiatan *Workshop* (pelatihan) ekonomi kreatif pembuatan kerajinan tangan kalung masker ada beberapa proses aktifitas yang dijalankan sebagaimana alur diagram aktifitas kegiatan dibawah ini:



Gambar 3. Diagram alur pelaksanaan kegiatan *Workshop* ekonomi kreatif

B. Kegiatan *Workshop*

Kegiatan *Workshop* (pelatihan) ekonomi kreatif pembuatan kerajinan tangan kalung masker bertujuan untuk memberikan informasi dan ilmu pemasaran digital, menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta mengembangkan kemampuan peserta dalam membuat kerajinan tangan khususnya pembuatan kalung masker yang saat ini menjadi komoditas aksesoris yang banyak digunakan masyarakat dalam menjalani aktifitas sehari-hari dimasa pandemi covid-19.



Gambar 4. Aktifitas *workshop* keterampilan membuat kalung masker

C. Review hasil kegiatan *workshop*

Aktifitas selanjutnya adalah melakukan *review* atau pembahasan dan penilaian terhadap kegiatan pelaksanaan *Workshop* (pelatihan) ekonomi kreatif pembuatan kerajinan tangan kalung masker yang telah dijalankan. Hasil review yang telah dilakukan antara lain:

- i. Kegiatan *workshop* telah dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan baik dari sisi waktu pelaksanaan dan jumlah peserta yang mengikuti acara *workshop*.
- ii. Peserta merasa mendapat ilmu pengetahuan baru berkaitan dengan kewirausahaan dan *digital marketing*.
- iii. Peserta juga mendapatkan ilmu tentang bagaimana membuat kreatifitas kerajinan tangan kalung masker yang mana hasil dari kerajinan tangan tersebut dapat digunakan untuk keperluan sendiri bahkan memungkinkan untuk dipasarkan, sehingga dapat menjadi salah satu sumber pendapatan tambahan keluarga.

D. Pelaporan hasil *workshop*

Pelaksanaan aktifitas (pelatihan) ekonomi kreatif pembuatan kerajinan tangan kalung masker telah dibuatkan pelaporannya dan pelaporan tersebut telah diberikan kepada Ketua RT setempat dan lurah Batuceper Kota Tangerang. Pelaporan yang dibuat dapat diterima dan dengan baik oleh mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan *workshop* ekonomi kreatif pelatihan pembuatan aksesoris konektor masker di kelurahan Batuceper antara lain:

- a. Materi yang diberikan sangat bermanfaat bagi warga sehingga warga memiliki informasi dan pengetahuan bagaimana menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan menumbuhkan kreatifitas membuat sebuah kerajinan tangan.
- b. Materi yang diberikan sangat bermanfaat bagi warga sehingga warga memiliki informasi dan pengetahuan mengenai cara mengembangkan produk wirausaha dan pemasaran melalui *marketplace* dalam upaya peningkatan ekonomi rumah tangga pada masa pandemi.
- c. Pelatihan pembuatan aksesoris kalung masker telah membuka wawasan peserta pelatihan bahwa mereka dapat membuat dan menghasilkan produk kerajinan tangan yang dapat dipasarkan

B. Saran

- a. Sebaiknya kegiatan penyuluhan dengan tema seminar kewirausahaan untuk ibu-ibu juga dapat dikembangkan bukan hanya tingkat kelurahan tetapi sampai.
- b. Sebaiknya kegiatan *workshop* lebih melibatkan remaja karang taruna, agar remaja karang taruna mendapatkan tambahan kegiatan yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arkeman, Y., & Suparno, O. (2013). Rancang Bangun Sistem Bisnis Berbasis Interner (E-Bisnis) untuk Agroindustri Kulit Smak (Leather). *Jurnal Teknologi Industri Pertanian, IPB*, 23(2), 142–152.
- Hasan, A. H. (2020). Pendidikan kewirausahaan: Konsep, karakteristik dan Implikasi dalam

- Memandirikan generasi Muda. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 99–111.
- Herdiansah, A., Rosdiana, & Wulandani, F. (2019). Pengembangan Dashboard Kontrol Pengendalian Mutu Pada Bagian Printing Dan Emboss Pt. Megah Mas Prima. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 21(3), 266–278. <https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v21i3.731>
- Herdiansah, A., Sugiyani, Y., Septarini, R. S., & Informatika, T. (2020). Penerapan Pembelajaran e-Bisnis Siswa PKBM Paja Mandiri pada Pembuatan Prototipe Sistem Rumah Makan Masakan Padang Kutabumi. *JIKA (Jurnal Teknik Informatika) Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 4 (2)(Mei), 39–44. <https://doi.org/10.31000/jika.v4i2.2621>
- Sukirman. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 113–132.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, terutama kepada Bapak Teja Kusuma, S.IP,M.Kesos selaku ketua RT 04 RW 03 yang sangat membantu mensosialisasikan penyelenggaraan PKM dan memfasilitasi tempat pelatihan di balai warga RW 03.